

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Trombositopenia ≤20x10³/μL, durasi demam lebih dari 4 hari, durasi hingga antibiotik intravena lebih dari 48 jam, dan infeksi oleh bakteri Gram negatif ESBL merupakan faktor prognosis mortalitas pada anak dengan leukemia akut dengan bakteremia.

B. Saran

- 1. Diperlukan pemantauan pada anak dengan leukemia akut yang dicurigai atau terbukti menderita bakteremia, berdasarkan faktor-faktor prognosis tersebut, sehingga manajemen pasien dapat dilakukan lebih ketat, dan dapat menjadi dasar edukasi kepada orang tua atau keluarga terkait risiko mortalitas.
- 2. Dapat dipertimbangkan paradigma baru dalam mengontrol faktor-faktor prognosis seperti pemantauan angka trombosit, pengambilan kultur darah yang lebih cepat, administrasi antibiotik intravena lebih cepat, atau evaluasi klinis dan eskalasi antibiotik jika demam tidak membaik dalam 48-72 jam.
- 3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar aturan kebijakan yang baru dalam mengelola anak dengan leukemia yang mengalami atau dicurigai bakteremia, seperti perbaikan *sampling* dan kecepatan kultur darah, serta algoritma dalam eskalasi antibiotik.



- 4. Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan metode prospektif dan dengan menggunakan analisis terhadap data numerik yang kontinyu dari variabel yang bersifat kuantitatif seperti kadar prokalsitonin, kadar Hb, ALC, ANC, dan trombosit, sehingga dapat ditemukan *cutoff* yang benar-benar memiliki nilai prognostik terhadap mortalitas.
- Dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai pemberian profilaksis pada fase induksi, apakah secara signifikan dapat menurunkan angka mortalitas akibat infeksi pada anak dengan leukemia akut..
- 6. Melihat bakteri mayoritas penyebab mortalitas adalah bakteri dengan transmisi kontak, maka pemutusan transmisi dapat ditingkatkan, salah satunya dengan meningkatkan budaya *hand hygiene* bagi pasien, keluarga, dan seluruh petugas rumah sakit.
- 7. Terkait tingginya mortalitas akibat bakteri Gram negatif ESBL, dapat dilakukan penelitian lanjutkan mengenai faktor risiko terjadi infeksi atau bakteremia oleh bakteri Gram negatif ESBL.